

Pengaruh kebiasaan belajar, minat studi lanjut dan pemanfaatan internet terhadap prestasi hasil belajar siswa

Wuryani Wuryani^{1*}, Mulyoto Mulyoto², Sunarto Sunarto²

¹ Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen. Jl. Pemuda, Panjer, Kebumen, Jawa Tengah 54312, Indonesia

² Direktorat Pascasarjana Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Jalan Kusumanegara No.157, Umbulharjo, Yogyakarta, 55165, Indonesia

* Corresponding Author. Email: wuryani40@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) kebiasaan belajar terhadap prestasi hasil belajar, (2) minat studi lanjut terhadap prestasi hasil belajar, (3) pemanfaatan internet terhadap prestasi hasil belajar, (4) kebiasaan belajar, minat studi lanjut, dan pemanfaatan internet secara bersama-sama terhadap prestasi hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi hasil belajar peserta didik. (2) Minat studi lanjut berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi hasil belajar peserta didik. (3) Pemanfaatan internet tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi hasil belajar peserta didik. (4) Kebiasaan belajar, minat studi lanjut, dan pemanfaatan internet secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi hasil belajar peserta didik. Kontribusi variabel kebiasaan belajar, minat studi lanjut, dan pemanfaatan internet terhadap prestasi hasil belajar sebesar sebesar 48,8 %.

Kata Kunci: kebiasaan belajar, minat, Internet, prestasi belajar.

Influence of learning habits, interest study and internet use toward achievement of learning result participants classfield

Abstract

This study aims to determine the effect of: (1) learning habits on the achievement of learning outcomes, (2) interest in advanced study on achievement of learning outcomes, (3) Internet utilization of achievement of learning outcomes, (4) study habits, interest in further study, and utilization of internet together same to the achievement of learning outcomes of students class XII IPA MAN 2 Kebumen The results showed that: (1) learning habits have a positive and significant impact on the achievement of learners' learning outcomes. (2) Interest in further studies have a positive and significant impact on achievement of learning outcomes of learners. (3) Utilization of the internet has no positive and significant impact on the achievement of learners' learning outcomes. (4) Habits of learning, interest in further study, and utilization of the internet together have a positive and significant impact on the achievement of learners learning outcomes. Contribution of learning habit variable, interest of advanced study, and internet utilization to achievement of learning result equal to 48,8%,

Keywords: study habits, interest, internet, achievement learning

PENDAHULUAN

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pasal 3 undang-undang tersebut menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kedua undang-undang atau peraturan tersebut menjadi landasan

dalam dunia pendidikan untuk terus memperbaiki atau mengembangkan pendidikan di negara kita ini.

Keberhasilan sebuah institusi/lembaga pendidikan secara umum atau keberhasilan proses belajar mengajar di sebuah madrasah secara khusus banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal menurut Munadi. (Rusman, 2012, p.124)

Faktor Internal

- Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
- Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

Faktor Eksternal

- Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.
- Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru

Belajar berkaitan erat dengan istilah kebiasaan yang sering disebut dengan kebiasaan belajar. Tentunya setiap peserta didik memiliki kebiasaan belajar yang tak sama, karena setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda. Kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri peserta didik pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan (Djaali, 2011, pp 127-128).

Kebiasaan timbul karena proses penyusutan respons dengan menggunakan simulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak perlukan. Karena proses penyusutan atau pengurangan menimbulkan suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis menurut Burghardt (Syah.M, 2016, p.116)..

Penulis telah melakukan observasi di Kelas XII IPA MAN 2 Kebumen bahwa masih banyak kebiasaan belajar siswa yang masih kurang bagus seperti malas mengerjakan tugas atau PR, jarang membuat catatan, terlambat masuk kelas dan belajar semalaman ketika akan ujian. Kebiasaan belajar seperti malas mengerjakan tugas atau PR dan jarang membuat catatan akan membuat siswa kekurangan materi untuk belajar. Belajar semalaman juga tidak baik karena hal itu akan membuat siswa cenderung menjadi gugup dan tubuh merasa lelah karena kurang tidur. Sebaiknya kebiasaan belajar yang seperti itu segera dirubah agar tidak mengalami kesulitan dalam belajar.

Kebiasaan belajar akan menunjukkan rutinitas peserta didik dalam belajar sehingga berpengaruh dalam kegiatan belajar itu sendiri. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri (Slameto, 2013, p.59). Kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar antara lain:) membuat jadwal dan pelaksanaannya seperti: (1) memperhitungkan waktu untuk kegiatan, (2) membaca dan membuat catatan (3) mengulang materi pelajaran, (4) konsentrasi, (5) mengerjakan tugas, (6) persiapan menghadapi ujian, seperti menghindari terlalu banyak saat menjelang ujian, mempelajari kembali pelajaran yang telah didapat, membuat ringkasan, mempelajari latihan soal. Dengan menerapkan kebiasaan belajar yang baik maka akan mempengaruhi kebiasaan belajar siswa itu sendiri.

Selain kebiasaan belajar terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar yaitu minat studi lanjut ke perguruan tinggi Minat adalah suatu rasa lebih suka dan

rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010, p.180)

Minat adalah suatu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang (Daryanto, 2010, p. 38).

Banyak faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang secara garis besar dibagi dua yaitu: (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. (Dalyono, 2009, pp. 55-60) Timbulnya minat disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Begitu pula dengan motivasi, Salah satu yang mempengaruhi minat adalah motivasi (Suprpto, 2007, p.12). Selanjutnya cita-cita dan keinginan juga merupakan faktor internal.,

Faktor eksternal (Syah, 1997, p.137) peserta didik juga terdiri dari dua macam yakni lingkungan sosial dan non sosial. Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan sekolah. Lingkungan diantaranya terdiri dari lingkungan keluarga, dan sekolah (Wiji Suwarno, 2006, p. 39). Hal ini diperkuat dengan pendapat Totok Santoso yaitu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat dari dalam keluarga adalah keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga (Totok Santoso dalam Wahyudi, 2002, p. 18)

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi merupakan kecenderungan yang mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi setelah lulus dari sekolah menengah disertai dengan perasaan senang. "Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri." (Crow dalam Djaali, 2012, p. 121)

Penulis mengamati bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin lama semakin meningkat. Hal ini bisa dilihat dari data yang ada di ruang Bimbingan Konseling MAN 2 Kebumen. Meskipun secara umum masih relatif rendah jika dibandingkan dengan sekolah lain yaitu SMA, karena banyak faktor yang menyebabkan peserta didik berminat melanjutkan ke perguruan tinggi antara lain keadaan sosial ekonomi keluarga, kemampuan kognitif, dukungan keluarga, dsb

Faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi hasil belajar adalah pemanfaatan internet. Salah satu perkembangan teknologi yang sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat adalah teknologi internet. Internet adalah jendela informasi dunia. Kita dapat mengetahui apapun didalamnya hanya dengan membuka sebuah *search engine* (misalnya: www.google.com) orang langsung bisa mengetikkan *keyword* tentang informasi yang ingin dicari. Mesin pencari ini bekerja sangat cepat sehingga mampu menemukan banyak sekali informasi yang dimaksud oleh pengguna. Sehingga tidak heran kalau sekarang orang bisa mengetahui informasi lebih cepat dimanapun dan kapanpun saja. Inilah penyebab utama yang dipertimbangkan oleh semua orang untuk menyampaikan informasi lewat internet. Hampir semua orang dapat berinteraksi dengan internet melalui *gadget* mereka. Perkembangan teknologi Internet yang sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk dunia pendidikan. Sehingga sekarang ini, internet menjadi sebuah kebutuhan tersendiri bagi dunia pendidikan. Internet adalah salah satu faktor eksternal yang termasuk faktor instrumental yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti yang disampaikan di atas. Pemanfaatan internet dalam mendukung proses pembelajaran saat ini sudah sangat diperlukan. Internet dapat memberikan banyak keuntungan.

Berkembangnya penggunaan internet di semua aspek kehidupan termasuk pendidikan akan menyebabkan perubahan pada penggunaan media pembelajaran. Banyak manfaat yang diperoleh dengan penggunaan internet dalam proses pembelajaran. Internet merupakan sebuah jaringan global yang merupakan kumpulan dari jaringan-jaringan komputer diseluruh

dunia. Internet mempermudah para pemakainya untuk mendapatkan informasi-informasi yang ada di dalamnya. (Rusman dkk, 2012, p. 278)

Pemanfaatan internet merupakan cara memanfaatkan atau menggunakan internet untuk mendapatkan suatu informasi sebanyak-banyaknya sesuai dengan kebutuhan. Dalam dunia pendidikan, internet dipandang sebagai sebuah perpustakaan yang sangat besar. Internet kini dirasa sebagai kebutuhan pokok untuk memperoleh informasi yang baru dan lengkap.

Internet kerap kali dijadikan sumber belajar oleh peserta didik. Internet digunakan ketika peserta didik merasa kurang puas dengan materi yang disampaikan oleh guru atau merasa tertinggal dalam pelajaran. Sumber belajar itu sendiri diartikan oleh sebagai bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi si pelajar (Djamarah & Zain, 2013, p. 48) Dengan memperkaya atau memperbanyak sumber belajar, peserta didik mempunyai wawasan yang luas dan baru.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran untuk mencari sumber belajar sangat menguntungkan bagi peserta didik. Pasalnya peserta didik seringkali tidak mendapatkan materi yang cukup saat proses belajar mengajar dikarenakan faktor tertentu. Dengan internet segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan dan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik secara langsung sehingga berpengaruh pada keberhasilan belajar, akan tetapi pemanfaatan internet juga memiliki kelemahan: banjir informasi, pornografi, kejahatan baru (Arsyad, 2013, pp 196-198)

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah persepsi siswa pada guru. Persepsi tersebut mencakup penilaian siswa terhadap kompetensi pedagogik guru. Pedagogik yang baik akan memberi pengaruh yang baik pula sehingga tercipta keberhasilan siswa dalam belajar. Begitu juga disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik (Supriyantoro, 2016, p.2)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh: (1) kebiasaan belajar terhadap prestasi hasil belajar, (2) minat studi lanjut terhadap prestasi hasil belajar, (3) pemanfaatan internet terhadap prestasi hasil belajar, (4) kebiasaan belajar, minat studi lanjut, dan pemanfaatan internet secara bersama-sama terhadap prestasi hasil belajar peserta didik kelas XII IPA MAN 2 Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar (X1), minat studi lanjut (X2), dan pemanfaatan internet (X3) baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap prestasi hasil belajar (Y).

Penelitian dilakukan di MAN 2 Kebumen Jawa Tengah. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober 2017 sampai dengan Januari 2018. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII IPA MAN 2 Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampling jenuh atau Total Sampling yaitu semua semua populasi Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPA MAN 2 Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018 sejumlah 132

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode kuesioner dan dilaksanakan sebelum pengambilan data untuk prestasi hasil belajar sedangkan untuk mendapatkan data dari variabel terikat menggunakan instrumen tes pilihan ganda sebanyak 40 butir mata pelajaran kimia dengan materi selama satu semester. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Kebiasaan Belajar (X1), Minat Studi Lanjut (X2), dan Pemanfaatan Internet (X3), serta satu variabel yaitu Prestasi Hasil Belajar. Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket dengan skala likert. Instrumen angket kemudian di konsultasikan pada dosen pembimbing sebelum diujicobakan pada responden. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan penilaian terhadap instrument tersebut. Instrumen kemudian diujicobakan peserta didik kelas XII IPA MAN 2 Kebumen Tahun Ajaran

2017/2018 sejumlah 132 Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, yaitu data yang diperoleh dalam uji coba digunakan juga sebagai data dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji Validitas dan Reliabilitas menggunakan Uji Cronbach's Alfa. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS diperoleh hasil seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji instrumen

	X1	X2	X3	Y
Reliabilitas	0,910	0,903	0,900	0,81
Jumlah butir valid	22	20	20	29

Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat Analisis ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Uji Normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov Smirnov dan dengan hasil seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai z hitung	Signifikasi	Ket
X1	0,064	0,200	Normal
X2	0,07	0,196	Normal
X3	0,063	0,200	Normal
Y	0,073	0,084	Normal

Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ($df_1 = k-1=2$, dan $df_2 = n-k= 130$). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,065$) dan nilai p signifikansi di atas $0,05$, maka hubungan antara variabel bebas dan terikat dikatakan linier.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F hitung	signifikasi	Ket
X1	1,424	0,114	Linier
X2	1,454	0,113	Linier
X3	1,052	0,411	Linier
Y	1,424	0,114	Linier

Untuk menentukan ada tidaknya multikolinieritas maka digunakan teknik VIF (variance inflation factor), dimana $VIF = 1/a$. Nilai a merupakan besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistic yang disebut dengan tolerance. Apabila harga $VIF < 10$ dan tolerance diatas $0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance VIF	Signifikasi	Ket
X1	0,856	1,168	Non
X2	0,874	1,144	Non
X3	0,973	1,027	Non

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memperlihatkan nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata dari variabel kebiasaan belajar, minat studi lanjut, pemanfaatan internet dan prestasi hasil belajar. Hasil perhitungan data statistik deskriptif tersebut dapat dilihat seperti tabel 5.

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	SD
X1	52,00	77,00	65,19	5,80
X2	51,00	76,00	64,61	4,70
X3	45,00	73,00	57,29	5,68
Y	10,00	93,00	43,51	17,75

Kategorisasi

Skor yang diperoleh masing-masing responden dikategorikan menjadi 4 kelompok yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup dan rendah.

Tabel 6. Hasil Kategorisasi X1

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X > 70,8$	26	19,7
Tinggi	$64,5 < X \leq 70,8$	46	34,8
Sedang	$58,3 < X \leq 64,5$	43	32,6
Rendah	$X \leq 58,3$	17	12,9
Jumlah	132		100,0

Sebagian besar responden termasuk kelompok kategori tinggi dan sedang untuk variabel kebiasaan belajar

Tabel 7. Hasil Kategori X2

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X > 69,8$	20	15,2
Tinggi	$63,5 < X \leq 69,8$	60	45,5
Sedang	$57,3 < X \leq 63,5$	47	35,6
Rendah	$X \leq 57,3$	5	3,8
Jumlah	132		100,0

Untuk variabel minat studi lanjut sebagian besar responden tergolong kategori sedang dan tinggi.

Tabel 8. Hasil Kategorisasi X3

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X > 66,0$	9	6,8
Tinggi	$59,0 < X \leq 66,0$	44	33,3
Sedang	$52,0 < X \leq 59,0$	60	45,5
Rendah	$X \leq 52,0$	19	14,4
Jumlah	132		100,0

Untuk variabel pemanfaatan internet sebagian besar responden tergolong kategori sedang dan tinggi.

Tabel 9. Kategori Variabel Y

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X > 72,3$	6	4,5
Tinggi	$51,5 < X \leq 72,3$	40	40,9
Sedang	$30,8 < X \leq 51,5$	54	30,3
Rendah	$X \leq 30,8$	32	24,2
Jumlah	132		100,0

Pada variabel terikat hasil prestasi belajar sebagian responden tergolong kategori sedang dan tinggi

Analisis Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 10.

Variabel	Koefisien Beta(standardize)	Signifikansi	t hitung	Ket.
X1	0,501	7,326	0,000	Sig
X2	0,326	4,824	0,000	Sig
X3	0,057	0,885	0,378	Tidak
Konstanta = 76,169				
F hitung; Signifikansi = 40,666; 0,000				
R = 0,488				

Berdasarkan hasil uji regresi tersebut dapat dibentuk model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 76,169 + 0,501 X_1 + 0,326 X_2 + 0,057 X_3$$

Dari hasil regresi berganda tersebut dapat menjawab hioptesis sebagai berikut:

Pengaruh Variabel Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Hasil Belajar

Hasil uji t pada regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dan nilai t hitung = $7,326 > t$ tabel (1,97). Sehingga hipotesis pertama “Kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA MAN 2 Kebumen Tahun Ajaran 2018/2018” terbukti. Koefisien variabel kebiasaan belajar sebesar 0,501, artinya arah pengaruh variabel kebiasaan belajar terhadap prestasi hasil belajar bernilai positif.

Pengaruh Variabel Minat Studi Lanjut terhadap Prestasi Hasil Belajar

Hasil uji t pada regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dan nilai t hitung = $4,824 > t$ tabel (1,97). Sehingga hipotesis kedua “Minat studi lanjut berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA MAN 2 Kebumen Tahun Ajaran 2018/2018” terbukti. Koefisien variabel minat studi lanjut sebesar 0,326, artinya arah pengaruh variabel minat studi lanjut terhadap prestasi hasil belajar bernilai positif.

Pengaruh Variabel Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Hasil Belajar

Hasil uji t pada regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,378 > \alpha (0,05)$ dan nilai t hitung = $0,885 < t$ tabel (1,97). Sehingga hipotesis ketiga “Pemanfaatan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA MAN 2 Kebumen Tahun Ajaran 2018/2018” tidak terbukti

Pengaruh Variabel Kebiasaan Belajar, Minat Lanjut Studi dan Pemanfaatan Internet Secara Bersama-Sama terhadap Prestasi

Hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung = $40,666 > F$ tabel (3,066). Artinya hipotesis keempat “Kebiasaan belajar, minat lanjut studi dan pemanfaatan internet secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA MAN 2 Kebumen Tahun Ajaran 2018/2018” terbukti. Nilai R square sebesar 0,488, diartikan besarnya pengaruh kebiasaan belajar, minat lanjut studi dan pemanfaatan internet secara bersama-sama sebesar 48,8%.

Sumbangan Efektif dan Relatif

Hasil sumbangan efektif dan relatif dari variabel bebas sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Nama Variabel bebas	Sumbangan	
		efektif	Relatif
1.	Kebiasaan belajar	31,3%	64,2%
2.	Minat Sudi Lanjut	16,6%	33,9%
3.	Pemanfaatan Internet	0,9%	1,9%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan: (1) Kebiasaan belajar mempunyai pengaruh yang dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa kelas XII IPA MAN 2 Kebumen Tahun Ajaran 2018/2018. Semakin baik kebiasaan belajar peserta didik maka akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik; (2) Minat studi lanjut mempunyai pengaruh yang meningkatkan prestasi hasil belajar siswa XII IPA MAN 2 Kebumen Tahun Ajaran 2018/2018. Semakin tinggi minat studi lanjut peserta didik maka akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. (3) Pemanfaatan internet tidak berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas XII IPA MAN 2 Kebumen Tahun Ajaran 2018/2018. Pemanfaatan internet yang tidak tepat, pengetahuan internet yang masih minim dan kecepatan akses internet masih rendah menyebabkan berkurangnya manfaat

internet sebagai sumber belajar; dan (4) Kebiasaan belajar, minat studi lanjut, dan pemanfaatan internet secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang meningkatkan prestasi hasil belajar siswa XII IPA MAN 2 Kebumen Tahun Ajaran 2018/2018. Dengan kebiasaan belajar yang baik dan memiliki minat studi lanjut yang tinggi serta akses internet yang mudah dan pemanfaatan yang benar akan meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2008). Dasar-dasar evaluasi pendidikan Ed. Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2014). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2013). Belajar dan pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Arsyad, A. (2014). Media pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Dalyono. (2009). Psikologi pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2011). Psikologi pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djamarah, S. B., (2008). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman; D. K. & Cepi R. (2012). Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi: mengembangkan profesionalitas guru. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Slameto. (2013). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syah M. (2015). Psikologi belajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Supriyanto, H. (2019). Implementasi gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat membaca siswa. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 68-82. doi:http://dx.doi.org/10.30738/wiyata_dharma.v5i2.3376
- Undang undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1